

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK CUT NYA'DIEN SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Novi Fajriatin  
NIM : 4101409063  
Prodi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd

NIP. 198010142005011001

Syamsul Bari, S. Pd

NIP. -

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 digunakan praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat, memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar di sekolah latihan, dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG.

Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Dr. Wardono, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang
4. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
5. Syamsul Bari, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Muhari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
7. Annisatul Choiriyah, S.Pd selaku Guru Pamong Program Matematika
8. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik agar lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus .....	8
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Mengajar
- F. Struktur Organisasi
- G. Jadwal Mengajar
- H. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
    - 1. Silabus
    - 2. Program Semester dan Program Tahunan
    - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PPL)
    - 4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
    - 5. Daftar Hadir Siswa
    - 6. Soal Ulangan Harian
    - 7. Daftar Nilai
    - 8. Analisis Nilai Ulangan Harian
    - 9. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan,

dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK CUT NYA' DIEN ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2001 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1).

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual terdiri dari :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, antara lain terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK CUT NYA' DIEN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK CUT NYA' DIEN, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjuman dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMK CUT NYA' DIEN. Penerjuman ini bersamaan dengan penerjuman PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas XI jurusan ADMINISTRASI dan TATA NIAGA.

##### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

**E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK CUT NYA' DIEN memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

**F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. Hal-hal yang mendukung:
  - a. Telah tersusunya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan.
  - c. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
  - d. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM

e. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu sarana prasarana yang terbatas, terkadang pada saat akan mengajar kehabisan LCD. Hal ini tentu berpengaruh pada proses belajar mengajar.

### **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan mengelola kelas
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan bertanya
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK CUT NYA' DIEN, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan  
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK CUT NYA' DIEN)
  - Sekolah latihan Lebih mengikutsertakan mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
  - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Novi Fajriatin (4101409063), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK CUT NYA' DIEN Semarang. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika, UNNES.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang selama kurang lebih 2 bulan yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL II ini, mulai dari observasi tentang keadaan siswa dalam menerima pelajaran, berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan yang utama berlatih mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstra.

Kegiatan PPL II dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Proses belajar mengajar (PBM) Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### A. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui matematika peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

#### B. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Praktikan menyadari bahwa mata pelajaran matematika di pandangan sebagian peserta didik merupakan salah satu pelajaran yang sulit dan kurang mengasyikkan. Hal ini salah satu disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran matematika yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik akan membuat belajar matematika menjadi hidup dan mengasyikkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu merangsang peserta didik untuk

senang terhadap matematika dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Berdasarkan observasi kegiatan belajar di kelas sudah berjalan lancar, karena didukung oleh sarana dan prasarana. Guru pada saat mengajar juga melibatkan siswa untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan tugas. Praktikan menilai semua materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa. Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMK Cut Nya' Dien alat bantu PBM cukup tersedia seperti LCD dan Laptop yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Hanya saja ketersediaannya masih terbatas sehingga terkadang saat akan mengajar tidak mendapat LCD yang akan digunakan. Hal ini tentu saja mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Pengalaman mengajar yang sudah lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan peserta didik dan terus menerus belajar. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berisaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kurikulum yang dipakai SMK Cut Nya' Dien adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Hanya saja kualitas SDM di SMK CUT NYA' DIEN masih tergolong menengah sehingga untuk menggunakan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakter siswa.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop

Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru dalam strategi belajar mengajar antara teori di kampus dan lingkungan sekolah dan pengalaman yang tidak terlupakan dalam praktek mengajar di dalam kelas. Disamping itu mahasiswa saling timbul rasa akrab dan kerjasama yang baik antar sesama praktikan yang berbeda fakultas.

Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, penyusunan rencana pembelajaran, serta birokrasi yang ada di sekolah (pengelola sekolah). Praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi sekolah latihan dari sistem pembelajaran, tata tertib guru maupun siswa dan sebagainya sudah baik hanya saja belum tersedianya laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga pembelajaran dalam menanamkan konsep dasar bagi siswa-siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dan materi yang diberikan lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat melaksanakan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Annisatul Choiriyah, S.Pd  
NIP -

Novi Fajriatin  
NIM 4101409063